

ABSTRAK

Konstelasi pendidikan Islam di Madura menunjukkan fenomena unik melalui kehadiran Pondok Pesantren Maktuba Bata-Bata dan Pesantren Puncak Darussalam Pamekasan yang tampil sebagai institusi ekselen dalam akselerasi literasi klasik. Keunggulan kedua pesantren ini terletak pada kemampuan mereka mentransformasikan metode tradisional menjadi sistem manajerial yang terukur melalui program unggulan seperti: at-Tanzil, Nubdzah, dan IICP (International Islamic Class Program). Keunikan ini menjadi menarik karena di tengah arus modernisasi pendidikan, kedua lembaga ini justru berhasil memperkuat identitas kepesantrenan dengan menciptakan ekosistem belajar yang kompetitif, namun tetap sarat dengan nilai-nilai spiritualitas dan kedisiplinan tinggi dalam penguasaan kitab kuning.

Fokus penelitian ini tentang pengorganisasian santri yang terdiri dari tiga pertanyaan penelitian: 1) Bagaimana proses pengorganisasian santri di Pondok Pesantren Maktuba Bata-Bata Pamekasan dan Pondok Pesantren Puncak Darussalam Pamekasan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning? 2) Bagaimana pendelegasian tugas dan wewenang ustadz dalam meningkatkan kompetensi santri membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Maktuba Bata-Bata Pamekasan dan Pondok Pesantren Puncak Darussalam Pamekasan? 3) Bagaimana koordinasi ustadz dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Maktuba Bata-Bata Pamekasan dan Pondok Pesantren Puncak Darussalam Pamekasan? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam strategi pengorganisasian santri dalam meningkatkan kompetensi membaca kitab kuning di kedua lokus tersebut. Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, Merumuskan proposisi tentang proses pengorganisasian santri dalam meningkatkan kompetensi membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Maktuba Bata-bata Pamekasan dan Pondok Pesantren Puncak Darussalam Pamekasan. *Kedua*, Merumuskan proposisi tentang pendelegasian tugas dan wewenang ustadz dalam meningkatkan kompetensi membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Maktuba Bata-bata Pamekasan dan Pondok Pesantren Puncak Darussalam Pamekasan, dan *Ketiga*, Merumuskan proposisi tentang koordinasi ustadz dalam meningkatkan kompetensi membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Maktuba Bata-bata Pamekasan dan Pondok Pesantren Puncak Darussalam Pamekasan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus komparatif di dua lokasi penelitian. Data dihimpun secara integratif melalui observasi, dokumentasi administratif, dan wawancara terhadap informan kunci yang meliputi Pengasuh, Ustadz, pengurus, hingga santri. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama (human instrument) guna menangkap fenomena sosiologis yang kompleks di lapangan. Analisis data dilakukan secara induktif melalui siklus

interaktif yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Uji keabsahan data dilakukan secara ketat melalui triangulasi sumber, metode, dan teori untuk menjamin kredibilitas dan dependabilitas temuan penelitian.

Temuan penelitian ini mengonfirmasi bahwa efektivitas peningkatan kemampuan membaca kitab kuning di Pesantren Maktuba dan Puncak Darussalam dipengaruhi oleh tiga faktor manajerial utama: pengorganisasian santri melalui standarisasi dan harmonisasi, pendelegasian tugas ustadz berbasis objektivitas serta transformasi ruang, serta koordinasi ustadz yang memadukan unsur formalitas dengan aspek keteladanan. Temuan penelitian ini merumuskan Teori Konvergensi Manajerial Etis-Profetik (KMEP), yang menggabungkan prinsip manajemen modern dengan nilai-nilai etika kesiantrian dan otoritas profetik kiai. Teori ini membuktikan bahwa integrasi antara instruksi manajerial yang ketat dengan budaya penghormatan spiritual menciptakan suasana belajar yang luar biasa pada santri. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan khazanah manajemen pendidikan Islam yang menyeimbangkan antara aspek profesionalisme administratif dan kekuatan karismatik pesantren.

Kata Kunci: Pengorganisasian Santri, Kitab Kuning, Teori KMEP, Manajemen Pesantren.

ABSTRACT

The constellation of Islamic education in Madura exhibits a unique phenomenon through the presence of Pondok Pesantren Maktuba Bata-Bata and Pesantren Puncak Darussalam Pamekasan, which have emerged as excellent institutions in accelerating classical literacy. The superiority of these two pesantren lies in their ability to transform traditional methods into measurable managerial systems through flagship programs such as at-Tanzil, Nubdzah, and IICP (International Islamic Class Program). This uniqueness is particularly compelling because, amidst the current of educational modernization, these two institutions have successfully strengthened their pesantren identity by creating a competitive learning ecosystem that remains steeped in spiritual values and high discipline in mastering the *kitab kuning* (classical Islamic texts).

This research focuses on the organization of students (*santri*), comprising three research questions: 1) How is the process of organizing students at Pondok Pesantren Maktuba Bata-Bata and Pondok Pesantren Puncak Darussalam in improving *kitab kuning* reading skills? 2) How is the delegation of tasks and authority of teachers (*ustadz*) implemented to enhance students' competence in reading *kitab kuning* at both institutions? 3) How is the coordination among teachers carried out to improve *kitab kuning* reading proficiency at both locations? This study aims to analyze in depth the student organization strategies in improving *kitab kuning* reading competence. Specifically, this research seeks to: first, formulate propositions regarding the student organization process; second, formulate propositions regarding the delegation of teachers' tasks and authority; and third, formulate propositions regarding teacher coordination in improving *kitab kuning* reading competence at both pesantren.

This research employs a qualitative approach with a comparative case study design at the two research sites. Data were gathered integratively through observation, administrative documentation, and interviews with key informants, including the head of pesantren, *ustadz*, administrators, and students. The researcher acted as the primary instrument (*human instrument*) to capture the complex sociological phenomena in the field. Data analysis was conducted inductively through an interactive cycle consisting of data condensation, data display, and conclusion drawing/verification. Data validity was strictly maintained through triangulation of sources, methods, and theory to ensure the credibility and dependability of the findings.

The findings of this study confirm that the effectiveness of improving *kitab kuning* reading skills at Pesantren Maktuba and Puncak Darussalam is determined by three main managerial factors: student organization through standardization and harmonization; delegation of teacher tasks based on objectivity and spatial transformation; and teacher coordination that integrates formal elements with exemplary leadership (*uswah*). These findings formulate the Ethical-Prophetic

Managerial Convergence Theory (EPMCT), which combines modern management principles with the ethical values of *santri* and the prophetic authority of the *Kiai*. This theory proves that the integration of strict managerial instructions with a culture of spiritual reverence creates an extraordinary learning atmosphere for students. Theoretically, this research contributes to the development of Islamic educational management that balances administrative professionalism with the charismatic strength of the *pesantren*.

Keywords: *Student Organization, Kitab Kuning, EPMC Theory, Pesantren Management.*

ملخص البحث

تظهر خارطة التعليم الإسلامي في جزيرة مادورا ظاهرة فريدة من نوعها من خلال وجود معهد "مكتوبة باتا-باتا" الإسلامي ومعهد "فونجاق دار السلام" باميكاسان، واللذين برزا كمؤسستين متميزتين في تسريع محو الأمية التراثية الكلاسيكية. وتكمن منزلة هذين المعهدين في قدرتهما على تحويل الأساليب التقليدية إلى نظم إدارية قياسية من خلال البرامج الرائدة مثل: "التنزيل"، و"نبذة"، و"برنامج الفصل الإسلامي الدولي". وتكتسب هذه الفرادة أهمية بالغة لأنه في خضم موجة تحديث التعليم، نجحت هاتان المؤسستان في تعزيز الهوية المعهدية من خلال خلق بيئة تعليمية تنافسية، مع الحفاظ على القيم الروحية والانضباط العالي في إتقان قراءة الكتب التراثية

يركز هذا البحث على تنظيم شؤون الطلبة (النزري)، ويتألف من ثلاثة أسئلة بحثية: (١) كيف تتم عملية تنظيم الطلبة في معهد "مكتوبة باتا-باتا" ومعهد "فونجاق دار السلام" لرفع كفاءة قراءة الكتب التراثية؟ (٢) كيف يتم تفويض المهام والصلاحيات للأساتذة لتعزيز قدرات الطلبة في قراءة الكتب التراثية في كلا المعهدين؟ (٣) كيف يتم التنسيق بين الأساتذة لتحسين مهارات قراءة الكتب التراثية في هذين الموقعين؟ يهدف هذا البحث إلى تحليل استراتيجيات تنظيم الطلبة بعمق لرفع كفاءة قراءة الكتب التراثية. وللبحث ثلاثة أهداف محددة: أولاً، صياغة قضايا منطقية حول عملية تنظيم الطلبة؛ ثانياً، صياغة قضايا حول تفويض مهام وصلاحيات الأساتذة؛ وثالثاً، صياغة قضايا حول التنسيق بين الأساتذة في كلا المعهدين.

تعتمد منهجية هذا البحث على المنهج الكيفي مع دراسة حالة مقارنة في موقعي البحث. جمعت البيانات بشكل تكاملي من خلال الملاحظة، والتوثيق الإداري، والمقابلات مع المخبرين الرئيسيين من مربي المعهد (الكياهي)، والأساتذة، والإداريين، والطلبة. وقام الباحث بدور الأداة الرئيسية لرصد الظواهر الاجتماعية المعقدة في الميدان. وأجري تحليل البيانات استقرايياً من خلال دورة تفاعلية تشمل تكثيف البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج والتحقق منها. كما جرى اختبار صحة البيانات بصرامة من خلال تثليث المصادر، والمنهج، والنظر لضمان مصداقية وموثوقية نتائج البحث.

تؤكد نتائج البحث أن فعالية تطوير مهارات قراءة الكتب التراثية في معهدي "مكتوبة" و"فونجاق دار السلام" تتحدد بثلاثة عوامل إدارية رئيسية: تنظيم الطلبة من خلال التقييس والانسجام، وتفويض مهام الأساتذة القائم على الموضوعية وتحويل الفضاء المكاني، والتنسيق بين الأساتذة الذي يجمع بين العناصر الرسمية والقدوة الحسنة. وتخلص نتائج البحث إلى صياغة "نظرية التقارب الإداري الأخلاقي-النبوي، التي تدمج مبادئ الإدارة الحديثة مع القيم الأخلاقية المعهدية والسلطة النبوية للكياهي. وتثبت هذه النظرية أن التكامل بين التعليمات الإدارية الصارمة وثقافة التقدير الروحي يخلق بيئة تعليمية استثنائية لدى الطلبة. ومن الناحية النظرية، يساهم هذا البحث في تطوير حقل إدارة التربية الإسلامية الذي يوازن بين جوانب المهنية الإدارية والقوة الكاريزمية للمعهد الإسلامي.

الكلمات المفتاحية: تنظيم الطلبة، الكتب التراثية ، نظرية التقارب الإداري الأخلاقي-النبوي، إدارة المعهد الإسلامي.